

Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Hotel Berbintang

Ni Made Ria Sumariyani* Putu Sukma Kurniawan

Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

*maderiasumar68@gmail.com

Riwayat Artikel:

Tanggal diajukan:
18 Juni 2020

Tanggal diterima:
28 Agustus 2020

Tanggal dipublikasi:
31 Agustus 2020

Kata kunci: akuntansi pertanggungjawaban, kompetensi sumber daya manusia, komitmen organisasi dan kinerja hotel

Pengutipan:

Sumariyani, N. M. R., & Kurniawan, P. S. (2020). Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Hotel Berbintang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10(2), 214-223

Keywords: accountability accounting, human resource competence, organizational commitment and hotel performance.

Abstrak

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang sumber datanya berasal dari data primer berupa penyebaran kuesioner kepada responden melalui metode survey yang bertujuan untuk mengkaji variabel yang mempengaruhi kinerja hotel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh hotel berbintang yang ada di Kabupaten Buleleng. Sampel yang dipilih menggunakan Teknik purposive sampling dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 60 sampel. Teknik analisis data terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Dimana uji hipotesis meliputi uji regresi linear berganda, uji t dan uji koefisien determinasi dengan bantuan SPSS versi 24 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1. Akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap kinerja hotel berbintang di Kabupaten Buleleng, 2. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja hotel berbintang di Kabupaten Buleleng dan 3. Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja hotel berbintang di Kabupaten Buleleng

Abstract

This type of research is a quantitative study whose data sources come from primary data in the form of dissemination of questionnaires to respondents through a survey method aimed at reviewing variables that affect the performance of the hotel. The population in this study is all star hotels in Buleleng Regency. The selected sample uses purposive sampling technique and obtained a sample amount of 60 samples. Data analysis techniques consist of: Descriptive statistic analysis, data quality tests, classical assumption tests, and hypothesis testing. Where the hypothesis test includes multiple linear regression tests, the T-Test and Coefesien test determinations with the help of SPSS version 24 for Windows. The results of this study show that, 1. Accounting accountability has a positive effect on the performance of star hotels in Buleleng Regency, 2. Human Resources Competency has a positive effect on the performance of star hotels in Buleleng Regency and 3. Organizational commitments positively influence the performance of star hotels in Buleleng Regency

Pendahuluan

Kabupaten Buleleng merupakan salah satu wilayah yang memiliki keindahan alam yang eksotis, sehingga berpotensi untuk dijadikan objek wisata. Perkembangan objek wisata di Kabupaten Buleleng berdampak terhadap banyaknya wisatawan berkunjung, baik itu wisatawan domestik maupun manca negara. Tidak hanya keindahan alam nya saja, tetapi kearifan budaya yang ada juga akan menarik para wisatawan yang ingin datang berkunjung.

Salah satu implikasi dari berkembangnya pariwisata daerah adalah perkembangan industri perhotelan yang berperan sebagai faktor penunjang untuk dijadikan tempat menginap ataupun berlibur para wisatawan baik *domestic* maupun mancanegara. Hotel melambungkan sebuah organisasi bisnis yang bergerak sebagai penunjang perkembangan pariwisata, hotel seharusnya memiliki tuntutan untuk melakukan peninjauan terhadap kinerjanya. Dengan kinerja yang maksimal dari hotel akan berdampak positif terhadap suatu fasilitas usaha, seperti mendapatkan konsumen yang datang berulang-ulang kali (*repeater guest*) dan tamu dapat mempromosikan fasilitas wisata tersebut.

Kabupaten Buleleng sendiri jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya memiliki Tingkat penghunian kamar terendah pada hotel berbintang, berturut-turut selama bulan September-oktober 2019. Hal ini membuktikan bahwa kabupaten Buleleng harus dapat memperbaiki sektor pariwisatanya khususnya pada jasa akomodasi perhotelan harus dapat meningkatkan kinerjanya. Untuk itu sebagai faktor penunjang pariwisata daerah, perusahaan (Hotel) berkewajiban untuk meninjau kembali kinerjanya baik dari segi finansial maupun hal lainnya.

Seorang manajer puncak merupakan pusat pertanggungjawaban dari sub unit organisasi yang di pimpinnya. Untuk dapat melakukan penilaian kinerja pada pusat pertanggungjawaban dalam organisasi bisnis membutuhkan sinkronisasi peranan dari berbagai bidang ilmu. Salah satunya penerapan ilmu akuntansi pertanggungjawaban. Dimana ilmu akuntansi dapat berperan sebagai sarana dalam memberikan informasi mengenai kinerja sub unit organisasi melalui laporan finansial yang tersedia sehingga dapat digunakan bagi pihak manajemen untuk pengambilan keputusan. Akuntansi pertanggungjawaban diketahui secara spesifik berfungsi untuk menilai rencana atau budget yang telah di buat dengan realisasinya di lapangan, sehingga dapat di ketahui dengan jelas berapa pendapatan dan biaya dari masing departemen dalam organisasi. Kepala bagian atau yang menjadi penggerak dalam unit organisasi diberikan kewenangan dalam hal mengkaji pendapatan, biaya maupun investasi yang terjadi di bawah kendalinya (Mowen, 2005).

(Wibowo, 2007) mengungkapkan bahwa kemampuan, pengetahuan, karakteristik kepribadian dan keterampilan adalah hal yang dibutuhkan dalam mendukung terciptanya manusia yang handal. Untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan salah satu faktor pendukungnya adalah kompetensi sdm yang memadai dalam bekerja yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Semakin kompeten seseorang dalam bidang pekerjaannya, semakin tinggi peningkatan terhadap kinerja perusahaan. (Hernawaty, 2017), mengungkapkan keikutsertaan seseorang dalam organisasinya dapat diidentifikasi melalui komitmen yang dimiliki orang tersebut dalam organisasinya (komitmen organisasi), hal lain yang dapat dilihat yaitu adanya ikatan emosional dalam memiliki organisasinya serta loyalitas para anggota untuk tercapainya kesuksesan dan kesejahteraan organisasi.

Penelitian ini dilakukan karena terdapat inkonsistenan penelitian sebelumnya dimana menurut (Cahyani & Damayanthi, 2019) mengungkapkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Namun akuntansi pertanggungjawaban tidak efektif untuk menilai kinerja, hal ini dikarenakan meskipun telah memenuhi kriteria akuntansi pertanggungjawaban namun kinerja perusahaan masih dikatakan belum cukup baik karena realisasi biaya masih di bawah anggaran.

Penelitian ini juga merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh (Noviandani, 2017) dimana persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel dependen yaitu mengenai pengaruh variabel akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya dengan terdapat penambahan variabel kompetensi sumber daya manusia dan komitmen organisasi dimana kedua variabel ini merupakan faktor yang harus dimiliki untuk dapat meningkatkan kinerja. Sedangkan, perbedaannya lainnya juga terdapat pada lokasi penelitian, dimana dalam penelitian (Noviandani, 2017) dilakukan di Kawasan Lovina sedangkan pada penelitian ini diperluas menjadi se-Kabupaten Buleleng.

Edwin A. Locke mengembangkan teori ini awal mula pada tahun 1968. Menurut teori ini 2 situasi yang akan mempengaruhi kondisi seseorang itu ada 2, yaitu: values dan intention (tujuan). Values itu sendiri adalah pandangan seseorang terhadap sesuatu yang dihargai dalam upaya untuk mendapatkan kemakmuran. Prilaku seseorang yang sesungguhnya dapat di pengaruhi oleh *goal* atau pencapaian seseorang tersebut di masa depan dengan keta lain *goal* mempengaruhi bagaimana perilakunya di masa depan.

Hasil dari pekerjaan dapat dikatakan baik atau tidak dapat dianalisis melalui keseluruhan proses yang telah dilakukan oleh seseorang itu dalam menjalankan pekerjaannya adalah definisi dari kinerja. Dimana, hasil dari pekerjaan yang telah di lakukan itu tentu harus sesuai dengan fungsi atau indicator tertentu yang telah ditetapkan pada spesialisasi bidang pekerjaan tertentu. Hotel sebagai salah satu bagian dari perusahaan atau badan usaha yang pada umumnya memiliki tujuan yang ingin di capai karena ini berkaitan dengan kepentingan anggotanya. Prestasi manajemen dapat dilihat dari bagaimana keberhasilannya dalam mencapai tujuan yang sudah di tetapkan oleh perusahaan.

Menurut (Mowen, 2005) mendefinisikan, untuk dapat mengambil sebuah keputusan yang tepat dibutuhkan informasi yang dapat menganalisis dengan baik berupa alat ukur yang bisa digunakan dalam menganalisis hasil pekerjaan yang dilakukan pusat pertanggungjawaban yang berada di bawahnya merupakan definisi dari akuntansi pertanggungjawaban. Yang menjadi unsur terpenting di dalam sebuah organisasi adalah sumber daya manusia karena dapat menjadi sumber kesuksesan organisasi dalam mencapai visi misinya. Satu-satunya sumber daya yang dapat menggerakkan organisasi adalah manusia karena setiap tindakannya akan berdampak pada kesejahteraan organisasinya (Susanto, 2005). Definisi komitmen organisasi menurut (Robbins, S. P., & Judge, 2014), yang mengatakan bahwa situasi dimana seseorang telah menjadi satu dengan organisasinya sehingga berupaya untuk memenuhi tujuan serta bertahan dalam organisasinya merupakan pengertian komitmen dalam organisasi. Selain itu, keinginan yang mendalam dari seseorang untuk bertahan dalam organisasinya dan menerima secara keseluruhan tujuan organisasi dengan baik merupakan definisi komitmen organisasi (Mathis, R. L., & Jackson, 2012).

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu: 1) apakah akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap kinerja hotel?, 2) apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja hotel? dan, 3) apakah komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja hotel ?. Berdasarkan hasil pemaparan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah akuntansi pertanggungjawaban, kompetensi sumber daya manusia dan komitmen organisasi secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja hotel di Kabupaten Buleleng.

Akuntansi pertanggungjawaban yang baik akan memberikan informasi yang berguna untuk manajer dalam melaksanakan tugasnya dalam mengontrol sub unit organisasi yang ada di dalamnya, sehingga akan mempermudah pekerjaan manajer dalam mengambil keputusan yang tepat dan melakukan evaluasi untuk tercapainya tujuan-tujuan organisasi. Goal theory berbicara mengenai seseorang yang focus dengan apa yang diinginkan atau memiliki komitmen terhadap sesuatu akan berpengaruh langsung terhadap tindakannya dalam menyelesaikan pekerjaan. Dalam hal ini bagaimana manajer ataupun setingkat manajer yang membuat laporan pertanggungjawaban dapat fokus atau komit pada sasaran yang akan dituju yaitu dapat mengalokasikan anggaran dalam pusat pertanggungjawabannya, maka akan berpengaruh terhadap hasil pekerjaannya sehingga diharapkan dapat memaksimalkan kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik hipotesis pertama yaitu:

H₁: Akuntansi Pertanggungjawaban Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Hotel Berbintang

Kemudian, terkait dengan pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja hotel berbintang di Kabupaten Buleleng. Dalam sebuah organisasi manusia diartikan sebagai hal yang paling dominan atau merupakan unsur yang paling menentukan berhasil atau tidaknya suatu organisasi, manusia sebagai asset organisasi seharusnya dikelola dengan baik oleh manajemen untuk bisa meningkatkan kinerja organisasi. Karena seperti yang diketahui sumber daya manusia merupakan unsur penggerak adanya inovasi, tercapainya tujuan-tujuan serta berkembangnya organisasi. Goal theory berbicara mengenai seseorang yang focus dengan apa yang diinginkan atau memiliki komitmen terhadap sesuatu akan berpengaruh langsung terhadap tindakannya dalam menyelesaikan pekerjaan. Seperti yang diketahui sumber daya manusia merupakan unsur penggerak adanya inovasi, tercapainya tujuan-tujuan serta berkembangnya suatu organisasi. SDM yang kompeten sangat dibutuhkan bagi organisasi karena individu yang kompeten akan bekerja sesuai dengan sasaran yang dituju perusahaan sehingga akan berpengaruh terhadap meningkatnya kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik hipotesis pertama yaitu:

H₂: Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Hotel Berbintang

Selanjutnya mengenai pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja hotel berbintang di Kabupaten Buleleng. Komitmen organisasi yang tinggi dibutuhkan untuk kemajuan sebuah organisasi. Adanya rasa memiliki dari masing-masing individu dalam organisasi akan membantu untuk meningkatkan kinerja masing-masing orang. Goal theory berbicara mengenai seseorang yang focus dengan apa yang diinginkan atau memiliki komitmen terhadap sesuatu akan berpengaruh langsung terhadap tindakannya dalam menyelesaikan pekerjaan. Berdasarkan teori kita bisa menganalisis bahwa seorang individu yang telah komit dengan organisasinya akan bekerja sesuai dengan sasaran atau tujuan dari organisasi sehingga akan mempengaruhi tindakannya dalam menyelesaikan pekerjaan, dimana semakin dia komit semakin loyal dia dalam bekerja untuk memajukan kinerja organisasi yang berdampak pada peningkatankinerja dalam perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik hipotesis ketiga yaitu:

H₃: Komitmen Organisasi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Hotel Berbintang

Metode

Lokasi penelitian ini berada pada hotel berbintang di Kabupaten Buleleng. Dimana, populasi pada penelitian ini adalah seluruh Hotel Berbintang di Kabupaten Buleleng. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah elemen-elemen yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan pertimbangan, dimana dalam hal ini yang di maksud adalah manajer atau kepala bagian/divisi setingkat manajer hotel yang bekerja di Hotel berbintang di Kabupaten Buleleng dimana, belum diketahui secara pasti jumlahnya. Namun sebelumnya telah di lakukan pengiriman uji coba kuesioner pada 2 hotel yang menunjukkan bahwa manajer atau kepala bagian/divisi setingkat manjer yang dapat berpartisipasi dalam kuesioner berkisar 5-10 manajer. Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive dalam pengambilan jumlah sampel. Sehingga didapatkan sejumlah 6 perusahaan yang dapat berpartisipasi melalui data primer yaitu hasil olahan kuesioner melalui metode survey serta disusun menggunakan skala likert 1 sampai 5. Adapun metode analisis data dalam penelitian ini yaitu: uji statistic deskriptif, uji kualitas data : uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik: uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas. Uji hipotesis: analisis linear berganda, uji t dan koefisien determinasi. Data yang terkumpul akan diolah dengan alat ukur statistik karena merupakan metode kuantitatif sehingga dapat diukur menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 24.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian berdasarkan data yang terkumpul dari 6 hotel yang ada di Kabupaten Buleleng, dimana data yang disebar kepada responden berupa kuesioner yang diberikan kepada manajer atau kepala bagian hotel. Dan pengiriman kuesioner yang dilakukan sebanyak 60 kuesioner, dengan jumlah yang sama pada masing-masing hotel. Tingkat pengembalian kuesioner yaitu sebesar 54 kuesioner atau sebanyak 90% dari jumlah kuesioner yang di sebar. Dari seluruh kuesioner yang sudah di sebar, tidak semua memiliki tingkat pengembalian sepenuhnya 100%, karena beberapa hotel memiliki tingkat kompleksitas struktur organisasi yang berbeda. Kuesioner tersebut terdiri dari 10 kuesioner dari hotel Aneka Lovina Villas and Spa, 10 kuesioner dari Hotel Lovina Beach Club & Resort, 10 Kuesioner dari Hotel The Lovina , 10 kuesioner dari Adirama Beach Hotel , 6 kuesioner dari hotel Sunari Beach Resort dan 9 kuesioner dari hotel Puri Bagus Lovina.

Dari data yang terkumpul dapat diketahui jumlah responden sebanyak 54 responden, yang dapat diklasifikasikan berdasarkan gender nya laki-laki sejumlah 43 orang dan perempuan sejumlah 11 orang. Dari data yang terkumpul, yang telah mengisi kuesioner juga sudah memenuhi kriteria yaitu bekerja > 2 tahun karena dianggap memiliki pengalaman yang lebih memadai. Dari 54 responden tersebut dikatakan telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan sehingga hasil kuesioner sepenuhnya layak dan dapat di jadikan sampel penelitian untuk kemudian diolah datanya ke tahap analisis data.

Hasil penelitian ini memiliki deskripsi umum yang mencakup hasil analisis statistik deskriptif pada variabel X yang diujikan. Variabel akuntansi pertanggungjawaban memiliki skor minimum 27 dan skor maksimum 45, Skor rata-rata 38,37 dan standar deviasi sebesar 4,52. Variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai skor minimum 30 dan skor maksimum 44, Skor rata-rata 44 dan standar deviasi sebesar 3,57. Variabel komitmen organisasi memiliki nilai skor minimum 28 dan skor maksimum 45, Skor rata-rata 38,61 dan standar deviasi sebesar 4,45. Dan variabel kinerja hotel memiliki nilai skor minimum 34 dan skor maksimum 51 Skor rata-rata 45,35, dan standar deviasi sebesar 4,18. Tabel 1 akan menjelaskan hasil uji statistic deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistic Deskriptif

Variabel	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
X ₁	27	45	38,37	4,52
X ₂	30	44	37,19	3,57
X ₃	28	45	38,61	4,45
Y	34	51	45,35	4,18

Sumber: *Output SPSS 24.0 for Windows*

Keterangan: X₁ = akuntansi pertanggungjawaban, X₂ = kompetensi sumber daya manusia, X₃ = komitmen organisasi, dan Y = kinerja hotel.

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk menilai keakuratan kuesioner yang dapat diuji dengan melalui teknik korelasi yaitu *Pearson's Correlation* yang di analisis melalui program *SPSS 24.0 for Windows*. Kriteria lolos uji dapat di kaji melalui nilai signifikansi (Sig.) < $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil uji seluruh variabel dinyatakan valid karena telah memenuhi kriteria nilai Sig. < 0,05 sehingga kesimpulan yang dapat ditarik adalah keseluruhan item pertanyaan kuesioner dinyatakan memenuhi uji validitas.

Uji reabilitas adalah uji kualitas data yang dilakukan kepada seluruh pertanyaan yang dinyatakan valid, dimana uji reabilitas digunakan untuk menilai konsistensi instrumen. Nilai suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's *Alpha* > dari 0,70. Dari data yang dianalisis diketahui nilai Alpha pada X₁, X₂, X₃ dan Y berturut-turut adalah sebagai berikut : 0,894, 0,842 ,0,896 dan 0,852 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner akuntansi

pertanggungjawaban, kompetensi sumber daya manusia, komitmen organisasi, dan kinerja hotel adalah reliabel.

Dalam menguji normalitas data pada riset ini dilakukan dengan mempergunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Dimana berdasarkan uji tersebut didapatkan hasil Nilai Sig. > 0,05 untuk statistik Kolmogorov-Smirnov Z dari hasil uji dapat ditarik kesimpulan bahwa data terdistribusi normal karena dianggap memenuhi kriteria karena hasil pengujian menunjukkan hasil nilai sig sebesar 0,060.

Uji multikolinieritas dilakukan Ketika menganalisis hubungan korelasi antar variabel bebas dalam regresi yang dapat diukur melalui nilai (VIF). Dimana, tolerance dan VIF yang diuji pada masing-masing variabel bebas diketahui < 10 > 0,10, dengan nilai tolerance berturut-turut sebesar X1 : 0,522, X2 : 0,722 dan X3 : 0,419 dan VIF berturut-turut sebesar X1 : 1,917, X2 : 1,386 dan X3 : 2,384 sehingga dapat diambil kesimpulan multikolinieritas nihil dalam penelitian ini atau terbebas dari masalah multikolinieritas.

Untuk mengukur apakah data yang dipergunakan tidak mengalami kesamaan variansi antar residual dalam suatu masa pengamatan maka digunakanlah uji heteroskedastisitas dengan mempergunakan uji glejser sebagai metode pengujian. Berdasarkan pengujian maka hasilnya menunjukkan Sig secara keseluruhan > 0,05, kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis adalah penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Ketika semua uji yang dilakukan telah memenuhi, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis, dimana pengujian hipotesis yang pertama dilakukan adalah analisis regresi linear berganda. Adapun persamaan regresi dalam penelitian ini didapatkan hasil sebagai berikut : $Y = 7,555 + 0,201X_1 + 0,272X_2 + 0,517X_3 + \epsilon$ dari persamaan yang terbentuk dapat diinterpretasikan menunjukkan jika konstanta adalah sebesar 7,555 artinya jika variabel independen akuntansi pertanggungjawaban (X1), kompetensi sdm (X2) dan komitmen organisasi (X3) bernilai 0 (nol), maka variabel dependen kinerja hotel berbintang akan bernilai sebesar 7,555. 2. Nilai koefisien $\beta_1 = 0,201$ menunjukkan hasil kearah positif sehingga dengan demikian terdapat pengaruh positif antar variabel akuntansi pertanggungjawaban (X1) terhadap kinerja hotel berbintang (Y). 3. Nilai koefisien $\beta_2 = 0,272$ menunjukkan hasil kearah positif sehingga dengan demikian terdapat pengaruh positif antar variabel kompetensi sumber daya manusia (X2) terhadap kinerja hotel berbintang (Y). 4. Nilai koefisien $\beta_3 = 0,517$ menunjukkan hasil kearah positif sehingga dengan demikian terdapat pengaruh positif antar variabel komitmen organisasi (X3) terhadap kinerja hotel berbintang (Y). Untuk lebih jelasnya informasi terdapat pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil Analisis Koefisien Beta dan Uji t

Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,555	3,583		2,109	0,040
	X ₁	0,201	0,093	0,218	2,167	0,035
	X ₂	0,272	0,100	0,233	2,724	0,009
	X ₃	0,517	0,105	0,552	4,926	0,000

a. *Dependent Variable: Y*

Sumber: *Output SPSS 24.0 for Windows*

Keterangan: X₁ = akuntansi pertanggungjawaban, X₂ = kompetensi sumber daya manusia, X₃ = komitmen organisasi, dan Y = kinerja hotel.

Pengujian selanjutnya adalah uji t, dimana hasil yang didapatkan dari pengujian untuk hipotesis pertama (X1) nilai Sig. < 0,05 sehingga hipotesis 1 dapat diterima karena nilai Sig X1 sebesar 0,035. Hipotesis kedua memiliki nilai Sig. 0,009, ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua dapat diterima karena nilai sig > 0,05. Pengujian hipotesis terakhir atau H3 di dapatkan hasil yaitu nilai Sig 0,000 dari hasil uji diketahui nilai Sig < dari 0,05 sehingga

hipotesis dapat diterima. Dari pengujian hipotesis yang dilakukan ketiga hipotesis dapat diterima dan untuk lebih jelasnya informasi terdapat pada tabel 2

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,721 atau berdasarkan hasil persentase bernilai 72,1%, ini menunjukkan variabel dependen dalam penelitian ini di pengaruhi sebesar 72,1 % oleh variabel independen dalam penelitian ini sedangkan sisanya sebesar 27,9 % dipengaruhi factor lain. Untuk lebih jelasnya informasi disajikan dalam tabel 3

Tabel 3 Hasil Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,858	0,737	0,721	2,205

Sumber: *Output SPSS 24.0 for Windows*,

Hipotesis 1: Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Hotel

Dari hasil uji t menunjukkan variabel akuntansi pertanggungjawaban mempunyai Sig sebesar 0,035 dan hasil Uji beta menunjukkan nilai 0,201 dan dimaknai dengan variabel independen X1 dapat diterima atau dikatakan variabel X1 mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja hotel. Akuntansi pertanggungjawaban di butuhkan oleh sebuah organisasi untuk membantu manajer dalam melakukan pengawasan ditengah kompleksitas organisasi. Akuntansi pertanggungjawaban merupakan sebuah system yang membantu manajer untuk dapat bekerja lebih terstruktur sehingga tujuan organisasi dapat terpenuhi dan kinerja perusahaan dapat meningkat.

Akuntansi pertanggungjawaban yang baik akan memberikan informasi yang berguna untuk manajer dalam melaksanakan tugasnya dalam mengontrol sub unit organisasi yang ada di dalamnya, sehingga akan mempermudah pekerjaan manajer dalam mengambil keputusan yang tepat dan melakukan evaluasi untuk tercapainya tujuan-tujuan organisasi. Goal theory berbicara mengenai seseorang yang focus dengan apa yang diinginkan atau memiliki komitmen terhadap sesuatu akan berpengaruh langsung terhadap tindakannya dalam menyelesaikan pekerjaan. Dalam hal ini bagaimana manajer ataupun setingkat manajer yang membuat laporan pertanggungjawaban dapat komit pada sasaran yang akan dituju yaitu dapat mengalokasikan anggaran dalam pusat pertanggungjawabannya, maka akan berpengaruh terhadap hasil pekerjaannya sehingga diharapkan dapat memaksimalkan kinerja perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian (Prang, 2013), hasil riset membuktikan akuntansi pertanggungjawaban dapat dijadikan acuan mengukur kinerja karena dapat digunakan sebagai alat control (pengendalian). Penelitian serupa oleh (Prima, 2014) juga memperoleh hasil, dimana akuntansi pertanggungjawaban mempengaruhi secara positif terhadap kinerja perusahaan dengan cara meningkatkan kinerja manajerialnya.

Hipotesis 2: Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja hotel

Dari hasil uji t menunjukkan variabel independen kompetensi SDM mempunyai Sig. sebesar 0,009 dan hasil Uji beta menunjukkan nilai 0,272 dan dimaknai bahwa variabel independe X2 dalam penelitian ini hipotesisnya dapat diterima atau dikatakan bahwa variabel X2 mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel kinerja (Y). Manusia merupakan hal yang paling dominan atau merupakan unsur yang paling menentukan berhasil atau tidaknya suatu organisasi, manusia sebagai asset organisasi seharusnya dikelola dengan baik oleh manajemen untuk bisa meningkatkan kinerja organisasi. Karena seperti yang diketahui sumber daya manusia merupakan unsur penggerak adanya inovasi, tercapainya tujuan-tujuan serta berkembangnya organisasi. Goal theory berbicara mengenai seseorang yang focus dengan apa yang diinginkan atau memiliki komitmen terhadap sesuatu akan berpengaruh langsung terhadap tindakannya dalam menyelesaikan pekerjaan. Seperti yang diketahui sumber daya manusia merupakan unsur penggerak

adanya inovasi, tercapainya tujuan-tujuan serta berkembangnya suatu organisasi. Kompetensi yang memadai sangat dibutuhkan bagi organisasi karena individu yang kompeten akan bekerja sesuai dengan sasaran yang dituju perusahaan dan berupaya secara keseluruhan untuk meningkatkan kesuksesan perusahaan.

Menurut (Susanto, 2005) dalam lingkup organisasi yang bisa menjadi unsur penggerak dalam mencapai kesuksesan organisasi secara langsung di pengaruhi oleh sumber daya yang kompeten karena dapat mempengaruhi secara penuh peningkatan kinerja perusahaan. Dalam penelitian Marx Pattiasina memberikan hasil riset yang mendukung dalam hipotesis ini bahwa memang kinerja perusahaan di pengaruhi secara positif dan signifikan oleh sumber daya yang kompeten.

Hipotesis 3: Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Hotel

Dari hasil uji t menunjukkan bahwa variabel independe X3 komitmen organisasi mempunyai Sig sebesar 0,000 dan hasil Uji beta menunjukkan nilai 0,517 sehingga dapat dimaknai bahwa variabel komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja hotel. Komitmen organisasi yang tinggi dibutuhkan untuk kemajuan sebuah organisasi. Adanya rasa memiliki dari masing-masing individu dalam organisasi akan membantu untuk meningkatkan kinerja masing-masing orang. Goal theory berbicara mengenai seseorang yang focus dengan apa yang diinginkan atau memiliki komitmen terhadap sesuatu akan berpengaruh langsung terhadap tindakannya dalam menyelesaikan pekerjaan. Berdasarkan teori kita bisa menganalisis bahwa seorang individu yang telah komit dengan organisasinya akan bekerja sesuai dengan sasaran atau tujuan dari organisasi sehingga akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja organisasi maupun perusahaan.

Hasil dari pekerjaan seseorang dalam organisasi sebanding dengan tinggi atau rendahnya komitmen yang dimiliki dalam organisasi, kinerja adalah hasil dari tindakan karyawan yang menggunakan keahliannya dalam beberapa situasi. Komitmen organisasi mencerminkan komitmen organisasi karyawan sehingga dapat memengaruhi kinerja karyawan di perusahaan. Kinerja dapat ditingkatkan dengan memperkuat hubungan antara karyawan dan organisasi, hal ini adalah dengan membentuk loyalitas dan komitmen pada organisasi

Simpulan dan Saran

Adapun kesimpulan yang bisa diambil dari hasil riset adalah melalui hasil uji yang dilakukan variabel independen X1 (akuntansi pertanggungjawaban) mempengaruhi secara positif variabel dependen (kinerja hotel) dengan catatan secara keseluruhan perusahaan yang dalam penelitian ini berada dalam lingkup hotel se-Kabupaten Buleleng mampu menerapkan indikator dalam akuntansi pertanggungjawaban. Variabel independen X2 (kompetensi SDM) secara individu mempengaruhi secara positif variabel dependen (kinerja hotel) yang berada pada lingkup hotel se-Kabupaten Buleleng. Secara individu variabel independen X3 (komitmen organisasi) mempengaruhi secara positif variabel dependen (kinerja hotel) yang berada dalam lingkup hotel se-Kabupaten Buleleng.

Adapun saran yang bisa di berikan penulis kepada hotel berbintang yang ada di Kabupaten Buleleng maupun bagi peneliti yang serupa: Untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan seharusnya dapat meningkatkan akuntansi pertanggungjawaban dan kompetensi sumber daya manusia melalui Diklat (pendidikan dan pelatihan) kepada karyawan dalam pengembangan pengetahuan mengenai akuntansi pertanggungjawaban dan kompetensi sumber daya manusia karyawan. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan metode wawancara untuk bisa mendapatkan hasil penelitian yang lebih actual dan maksimal yang tidak hanya berfokus pada penelitian dengan metode survey atau melalui kuesioner saja. Bagi pengelola hotel (manajer) di harapkan dapat meningkatkan kinerja hotel dengan memperhatikan laporan pertanggungjawaban yang di buat, kompetensi sumber daya manusia sebagai penggerak kegiatan operasional perusahaan dan komitmen organisasinya untuk dapat loyal terhadap organisasi maupun perusahaan. Demi perbaikan penelitian selanjutnya, sebaiknya bisa ditambahkan variabel lain yang berhubungan dengan

kinerja perusahaan seperti menambahkan variabel Leadership atau memodifikasi penelitian dengan menambahkan variabel Reward and Punishment sebagai variabel intervening.

Daftar Rujukan

- Bastian, I. (2010). *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga*. Penerbit : Erlangga.
- Cahyani, K. N., & Damayanthi, I. G. A. E. (2019). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban, Kompetensi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial. *E-Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p11>
- Gunawijaya, R. (2017). KEBUTUHAN MANUSIA DALAM PANDANGAN EKONOMI KAPITALIS DAN EKONOMI ISLAM. *Al-Maslahah Jurnal Ilmu Syariah*. <https://doi.org/10.24260/almaslahah.v13i1.921>
- Hernawaty. (2017). Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Budaya Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Pt Home Center Medan. *Jurnal SMART*, 1(1), 1–10.
- Krina, L. L. (2003). Indikator & Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi & Partisipasi. *Sekretariat Good Public Governance BPPN*.
- Mankiw, N. G. (2007). *Makro Ekonomi Edisi ke-6*. Penerbit : Erlangga.
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Salemba Empat.
- Megawati, L. K. S. (2014). *Analisis Pengelolaan Keuangan Berbasis Sistem Urutan Aci Pada Dadia Batan Bingin Dusun Muntigunung Desa Tianyar Barat Kecamatan Kubu Kabupaten Karangasem*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Mowen, H. D. R. dan M. . (2005). *Managemet Accounting*. Salemba Empat.
- Nasution, Z. (2009). *Solidaritas Sosial Masyarakat Transisi*. Penerbit : UMM Press.
- Noviandani, N. K. (2017). *Analisis Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang Di Kawasan*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Pandu, G. A. (2016). *Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Dadia yang Dilandasi Konsep Budaya Lokal Tri Hita Karana (Studi Kasus Dadia Tangkas Kori Agung di Desa Pekraman Tegallenge)*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Prang, O. S. (2013). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Untuk Penilaian Kinerja Pada Pt. Pelayaran Nasional Indonesia Cabang Bitung. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*.
- Prima, H. (2014). *Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada Hotel Berbintang Di Daerah Istimewa Yogyakarta (Survey Pada Hotel Berbintang 2-5 Di Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Universitas Atma Jaya.
- Riani, K. Y. (2017). *Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana di Tingkat Dadia (Studi Kasus Pada Dadia Pasek Gelgel Dusun Gambang Desa Pekraman Alapsari)*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Robbins, S. P., & Judge, T. (2014). *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat.

Shohib, M. (2013). Sikap Terhadap Uang dan Perilaku Berhutang. *Jurnal : Ilmiah Psikologi Terapan*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Susanto, A. (2005). *Sistem Informasi Manajemen*. Ghaila Indonesia.

Wibowo. (2007). *Manajemen Kerja*. PT Raja Grafindo Prasada.